

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah. Misalnya ekstrakurikuler bolavoli, bolabasket, sepakbola, futsal, renang, karate, atletik, pencak silat dan lain-lain. Seperti di SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu cabang bolavoli.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Horst Bachke (1980:26-27) yang dikutip oleh Suhadi (2003:6) meliputi “*service*, penerimaan *service*, *passing* dan umpan, pukulan serangan, bendungan (*block*) dan penerimaan. Neville (1990:19-62) mengatakan teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, serangan (*smash*), dan bendungan (*block*)”.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan bendungan (*block*).

Passing bawah adalah salah satu teknik yang paling dasar dan harus bisa dilakukan oleh semua pemain bolavoli. Tanpa adanya *passing* bawah seorang pemain tidak bisa bermain voli dengan baik.

Secara khusus untuk bermain bolavoli yang baik haruslah seseorang yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik. Kemampuan yang sangat penting dan sangat perlu dalam permainan bolavoli adalah kemampuan dasar bermain bolavoli. Bila seseorang tidak mempunyai kemampuan itu tidak akan bisa bermain bolavoli. Kemampuan yang dimaksud adalah *service*, *passing* bawah, *passing* atas, serangan (*smash*), dan bendungan (*block*). Kemampuan di atas tidak biasa dipisahkan. Tanpa menguasai keterampilan dasar atau teknik dasar permainan bolavoli tidak dapat dimainkan dengan baik. Penguasaan teknik dasar dimiliki dengan baik bila teknik-teknik dasar itu dipelajari atau dilatih dengan baik dan berkelanjutan.

SMA Negeri 1 Barus yang berada di jalan KS.Tubun No.2 Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dengan pimpinan kepala sekolah oleh Bapak Drs. Haryono Tamba. Merupakan salah satu sekolah yang masih mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga bolavoli. Latihan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini dilakukan dengan frekuensi latihan 4 kali dalam satu minggu, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bolavoli dan sebagai persiapan apabila ada kejuaraan bolavoli antar sekolah.

SMA Negeri 1 Barus juga mempunyai sarana dan prasarana bolavoli yang cukup memadai dan dapat menunjang siswa untuk dapat berlatih dengan baik. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari bolavoli 10 buah, net 3 dan lapangan bolavoli 2. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah adalah 30 orang.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara kepada pelatih ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah pada tanggal 25 Juni 2012, Para siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Barus Tapanuli dalam melakukan *passing* bawah masih sering melakukan kesalahan dan tidak sesuai dengan teknik *passing* bawah yang benar. Dari gerakan *passing* bawah yang di lakukan mereka ternyata menghadapi kesulitan dalam melakukan *passing* bawah, seperti kedua lutut tidak di tekuk posisi badan masih tegak, posisi tangan tidak lurus serta lemahnya pegangan kedua tangan yang mengakibatkan tidak terarahnya bola pada saat mengoper kepada pemain lainnya, masih adanya perasaan takut pada saat menerima bola sehingga keseimbangan hilang, kurang percaya diri untuk melewatkan bola sehingga siswa menerima dan berusaha mengembalikan dengan sekuat-kuatnya dan selemah-lemahnya akibatnya bola tidak terarah dengan baik, dan ayunan tangan masih kaku sehingga tubuh siswa bergerak tidak teratur.

Selain itu SMA N 1 Barus pernah mengikuti pertandingan antar sekolah sekabupaten Tapanuli Tengah seperti pertandingan bolavoli, sepakbola, atletik, bulutangkis dan beberapa kali menjuarai pertandingan tersebut seperti juara 2 dalam pertandingan bolavoli antar sekolah pada tahun 2009, juara 1 dalam pertandingan sepakbola antar sekolah pada tahun 2009, juara harapan 1 dalam pertandingan atletik lari sprin atau lari jarak 100 meter pada tahun 2010 dan juara 3 dalam pertandingan bulutangkis antar sekolah pada tahun 2009.

Tabel 1. Tes Pendahuluan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Kelas XI SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah 2012. Tanggal 25 Juni Tahun 2012.

No	Nama	Umur	Skor <i>Passing</i> Bawah	Nilai	Katagori
1	Putra	17 tahun	17	70	Kurang
2	Arif	17 tahun	17	70	Kurang
3	Rizki	17 tahun	18	70	Kurang
4	Agus	16 tahun	14	65	Sangat Kurang
5	Diki	16 tahun	20	70	Kurang
6	Irfan	17 tahun	21	70	Kurang
7	Ari	16 tahun	16	70	Kurang
8	Dedi	17 tahun	19	70	Kurang
9	Reza	17 tahun	20	70	Kurang
10	Wandi	18 tahun	17	70	Kurang
11	Andi	18 tahun	24	70	Kurang
12	Dani	17 tahun	14	65	Sangat Kurang
13	Jefri	17 tahun	22	70	Kurang
14	Hendrik	17 tahun	25	70	Kurang
15	Rio	17 tahun	18	70	Kurang
16	Adek	16 tahun	19	70	Kurang

Tabel 2. Norma Tes dan Pengukuran untuk Mengetahui Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah dalam Permainan Bolavoli dalam 1 (satu) Menit. (<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>). (15/07/2012).

Kategori	Putra	Nilai
Sangat Baik	> 60	85
Baik	47 – 59	80
Sedang	31 – 46	75
Kurang	16 – 30	70
Sangat Kurang	0 – 15	65

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada siswa bolavoli SMA Negeri 1 Barus pada tanggal 25 Juni 2012, terdapat 2 orang berada pada kategori sangat kurang, 14 orang berada pada kategori kurang, dan tidak seorang pun sampel yang berada pada kategori sedang, baik, dan sangat baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian, untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan *passing* bawah. Peneliti mencoba memberikan latihan *passing* bawah formasi berhadapan dan latihan *passing* bawah formasi segitiga.

Maka untuk itu penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus tapanuli Tengah Tahun 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai sebagai berikut :

teknik dasar apa sajakah yang dapat mempengaruhi dalam mengumpulkan angka dalam permainan bolavoli? Bentuk-bentuk latihan yang bagaimana yang efektif menghasilkan angka dalam permainan bolavoli? Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah ? Apakah latihan *passing* bawah formasi berhadapan dapat memberi pengaruh terhadap hasil *passing* bawah ? Apakah *passing* bawah formasi segitiga memberi pengaruh terhadap hasil *passing* bawah ? Adakah jenis latihan lain yang lebih

mempengaruhi hasil *passing* bawah ? Berapa besarkah pengaruh latihan *passing* bawah formasi berhadapan terhadap hasil *passing* bawah? Berapa besarkah pengaruh latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah? Berapa besarkah perbedaan latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan *passing* bawah formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti, maka peneliti memberikan pembatasan untuk mengarahkan bahasan kefokus masalah yang menjadi sasaran dari penelitian. Pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah manakah yang lebih besar pengaruh latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan dengan permasalahan yang akan diteliti yakni :

1. Adakah pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah formasi berhadapan terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?
2. Adakah Pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah formasi

segitiga terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?

3. Manakah yang lebih besar memberikan pengaruh antara latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan latihan *passing* bawah formasi terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari latihan *passing* bawah formasi berhadapan terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Bagi para pembina dan pelatih serta para siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah hasil ini sebagai masukan bagi usaha pembinaan atlet .
3. Bagi masyarakat umum hasil ini sebagai tambahan akan ilmu keolahragaan.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY